

Exploring the Level of Financial Literacy in Faculty Students. Economics Al-Azhar Islamic University

Menggali Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Al - Azhar

Baiq Rizka Milania Ulfah^{1*}, Laili Hurriati², Baiq Dewi Lita Andiana³

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Al - Azhar Mataram, Mataram^{1,2,3}

rizkabaiq@gmail.com¹, laili_hurriati86@gmail.com², dewilita123@gmail.com³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine how the level of financial literacy in students of the Faculty of Economics of Al-Azhar Islamic University and the factors that influence it. This study used questionnaires as one of the data collection techniques distributed to 115 respondents. Data analysis methods are descriptive statistics and ANOVA test. The test results showed that (1) The level of financial literacy in FE Unizar students is 55.7 %, meaning that the level of financial literacy is still relatively low (2) The gender and age of students do not affect their financial literacy while the GPA of students has a significant effect on financial literacy. The results show that students should improve their understanding of personal finance and universities can provide education about personal finance to students. Suggestions for further research are to examine the entire academic community at Al Azhar Islamic University (lecturers, students and education staff), and can increase the number of questions and add other variables.

Keywords : Literacy, Finance, Student

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Al – Azhar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai salah satu Teknik pengumpulan data yang disebar ke 115 responden. Metode analisis data adalah statistik deskriptif dan uji ANOVA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) Tingkat Literasi keuangan pada mahasiswa FE Unizar yaitu sebesar 55.7 % artinya bahwa Tingkat Literasi Keuangan masih tergolong rendah (2) Jenis kelamin dan usia mahasiswa tidak berpengaruh terhadap literasi keuangannya sedangkan IPK mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan . Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang personal finance dan universitas dapat memberi pendidikan tentang personal finance kepada mahasiswa. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti ke seluruh civitas akademika di Universitas Islam Al Azhar (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan), serta dapat menambah jumlah pertanyaan dan menambah variabel - variabel lainnya .

Kata Kunci: Literasi, Keuangan, Mahasiswa

1. Pendahuluan

Salah satu indikator keberhasilan perekonomian di suatu negara adalah adanya suatu sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, stabil serta dapat memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Institusi keuangan memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan melalui fungsi intermediasi(1).

Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat berdampak pula pada sektor jasa keuangan di Indonesia sehingga dapat memberikan peluang lebih besar kepada masyarakat untuk bisa mengakses produk dan/atau layanan keuangan.. Globalisasi sistem keuangan telah memunculkan inovasi produk dan layanan jasa keuangan yang

mendorong terjadinya persaingan ketat antar Lembaga - Lembaga keuangan yang tujuannya adalah untuk menarik konsumen.

Berikut merupakan Peranan Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia yang ditunjukkan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Peranan Sektor Jasa Keuangan

Kredit Perbankan	Rp. 4.738 T
Kapitalisasi Pasar Modal	Rp. 7.052 T
Premi Bruto Asuransi	Rp. 406 T
Investasi Dana Pensiun	Rp. 254 T

Sumber : OJK, 2018

Perkembangan Produk dan Layanan keuangan di Indonesia masih belum sebanding dengan pemahaman masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan keuangan tersebut. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan edukasi dan literasi keuangan masyarakat yang tertuang dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI).

Implementasi Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017 yaitu peningkatan tingkat literasi keuangan nasional tahun 2019 yaitu sebesar 38,03% yang artinya baru sekitar sepertiga penduduk Indonesia yang teredukasi dengan baik (*well literate*) soal keuangan sedangkan tingkat inklusi keuangan sebesar 76,19% pada yang masih didominasi oleh penggunaan produk dan jasa keuangan sektor perbankan.. Hal ini berarti bahwa tingkat literasi keuangan nasional dan tingkat inklusi keuangan mengalami peningkatan dibandingkan hasil survei OJK tahun 2016 dan telah melebihi target yang ditentukan oleh Presiden Republik Indonesia dalam Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusi namun kesenjangan antara tingkat literasi dengan tingkat inklusi keuangan dapat dikatakan masih relatif tinggi yaitu sebesar 38,16% (2). Hal tersebut berarti masih banyak masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai produk dan layanan jasa keuangan.

Kondisi saat ini di bidang sektor dan jasa keuangan semakin menegaskan pentingnya literasi keuangan karena kurangnya pengetahuan keuangan akan mengarahkan pada pilihan dan keputusan keuangan yang buruk yang pada akhirnya dapat mengakibatkan konsekuensi keuangan dan kondisi perekonomian yang tidak diinginkan. Selain itu, dampak yang ditimbulkan dengan rendahnya tingkat literasi keuangan antara lain ; tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, tidak memiliki tujuan keuangan, penempatan instrument investasi yang kurang tepat dan mudah terjebak investasi bodong karena tidak bisa memfilter mana yang legal dan logic serta tidak mampu mengambil keputusan terbaik sesuai kebutuhan karena tidak memiliki informasi yang memadai serta kurang memadainya pengetahuan tentang merencanakan dan mengatur keuangan menyebabkan tujuan untuk mencapai kesejahteraan tidak tercapai(3). Oleh karena itu pengetahuan tentang keuangan sangatlah penting bagi individu karena dengan adanya pengetahuan tersebut mereka dapat melakukan pengelolaan keuangan yang dimiliki secara bijaksana dan terhindar dari masalah keuangan.

Miler et al (2) menyebutkan bahwa literasi keuangan menanamkan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan konsumen untuk membuat keputusan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Konsumen dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan tersebut akan memilih produk dan jasa keuangan sesuai dengan kepentingan terbaik mereka. Peningkatan penggunaan produk dan jasa keuangan akan merangsang aktivitas ekonomi yang selanjutnya dapat membantu perkembangan ekonomi nasional. Oleh karena itu pengetahuan tentang keuangan sangatlah penting bagi individu karena dengan adanya pengetahuan tersebut mereka dapat melakukan pengelolaan keuangan yang dimiliki secara bijaksana dan terhindar dari masalah keuangan.

Pengetahuan akan Keuangan juga harus dimiliki oleh mahasiswa pada perguruan tinggi termasuk mahasiswa pada FE Unizar, karena mahasiswa merupakan *Agent of Change* sehingga harus memiliki pemikiran yang luas dan terbuka di bidang *personal finance* karena dengan adanya pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa dalam mengatur keuangannya di masa depan. Selain itu, pengetahuan tersebut juga akan membantu mahasiswa dalam memberikan pembelajaran bagi masyarakat terkait peningkatkan pemahamannya mengenai literasi keuangan. Akan tetapi, banyak penelitian yang dilakukan pada mahasiswa dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan masih sangat rendah(4).

Urgensi peningkatan literasi dan inklusi keuangan Indonesia yang dilaksanakan OJK tahun 2016 menunjukkan tingkat literasi keuangan pelajar dan mahasiswa masih tergolong rendah dimana hasil survei menunjukkan bahwa hanya 23,4% pelajar/mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik (*well literate*) atau bisa dikatakan lebih rendah dibanding tingkat literasi nasional (29,7%).

Sehingga atas dasar latar belakang tersebut penulis mengajukan judul penelitian "*Menggali Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Al – Azhar*"

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan pada mahasiswa FE Unizar ?
2. Apakah Faktor – Faktor (Jenis kelamin, Usia dan IPK Mahasiswa) berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa ?

2. Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan sumber daya keuangan mereka(5).

Menurut *Australian Securities and Investments (ASIC)* dalam *National Financial Literacy Strategy (Annual Highlight Reports 2016 – 2017)* memberikan definisi literasi keuangan sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat, berdasarkan situasi untuk meningkatkan kesejahteraan finansial(2).

Sedangkan dalam *Strategi Nasional Literasi Keuangan tahun 2013(2)*, mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Tingkatan Literasi Keuangan

Klasifikasi Literasi Keuangan penduduk Indonesia antara lain (6):

1. *Well literate* yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* yakni hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate* yakni tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Sedangkan untuk kategori Literasi Keuangan Menurut Chen and Volpe (7) menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. <60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah
- b. 60%–79%, yang berarti individu memiliki pengetahuan keuangan yang sedang, dan
- c. 80%, yang berarti individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat Literasi Keuangan antara lain(6) :

- a. Agar masyarakat luas dapat menentukan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan sehingga masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- b. Agar masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas

Indikator Literasi Keuangan

Australian Securities and Investment Commission (8) menyatakan untuk mengetahui berapa besar tingkat literasi keuangan seseorang bisa digunakan suatu tolak ukur atau indikator pengetahuan, antara lain :

1. Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya
2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
3. Pengelolaan kredit
4. Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko
5. Dasar Investasi
6. Perencanaan pension
7. Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan
8. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas).

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan diwujudkan sebagai perilaku dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan. Perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui adanya aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik seperti yang dikemukakan Yunita dalam(9) menyebutkan bahwa terdapat beberapa perilaku yang harus tercermin dalam mengelola keuangan diantaranya, 1) Membelanjakan Uang Sesuai Kebutuhan, 2) Membayar Kewajiban Tepat Waktu, 3) Merencanakan Keuangan Demi Keperluan Dimasa Depan, 4) Menabung, dan 5) menyalahgunakan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (10).

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Al – Azhar dengan metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, studi kepustakaan dan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai responden Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif (per tahun 2022) pada Fakultas

Ekonomi yaitu sebanyak 283 mahasiswa, kemudian untuk penentuan ukuran sampel menggunakan tabel *Issac dan Michael* dengan Tingkat eror sebesar 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 115 orang (11) Adapun penentuan responden menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang memiliki tujuan supaya data lebih representatif(10) sehingga yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fak. Ekonomi yang kelas reguler.

Alat analisis data yang untuk rumusan masalah yang pertama menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis Statistik deskriptif yaitu analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum(10). Untuk data tingkat literasi keuangan diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuisioner , Kemudian dihitung jawaban yang benar dibagi dengan keseluruhan jumlah pertanyaan dan dikalikan dengan 100 %. Dimana setiap pertanyaan yang dijawab benar akan mendapatkan nilai skor 1 dan jika dijawab salah akan mendapatkan nilai skor 0(12).

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{jumlah pertanyaan benar}}{\text{jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kategori Literasi Keuangan

Nilai Skor	Kategori Literasi
< 60%	Rendah
60% – 79%	Sedang
≥ 80	Tinggi

Kemudian Analisis Data untuk rumusan masalah yang kedua menggunakan uji (*ANOVA*) untuk mengetahui apakah faktor (Jenis kelamin, Usia dan IPK Mahasiswa,) berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Adapun Dasar pengambilan keputusan dalam analisis *ANOVA* yaitu , kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan *P-value* jika $\text{sig.} < \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan jika nilai $\text{sig.} \geq 0,05$ maka H_0 diterima (4). Penjabaran masing – masing variabel tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 3. Identifikasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skor
1.	Jenis Kelamin	Laki – Laki	1
		Perempuan	2
2.	Usia	< 19 Thn	1
		19 – 22 Thn	2
		> 22 Thn	3
3.	IPK	< 3.00	1
		3.00 – 3.50	2
		>3.50	3

Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi Responden Berikut merupakan hasil statistik deskripsi data responden:

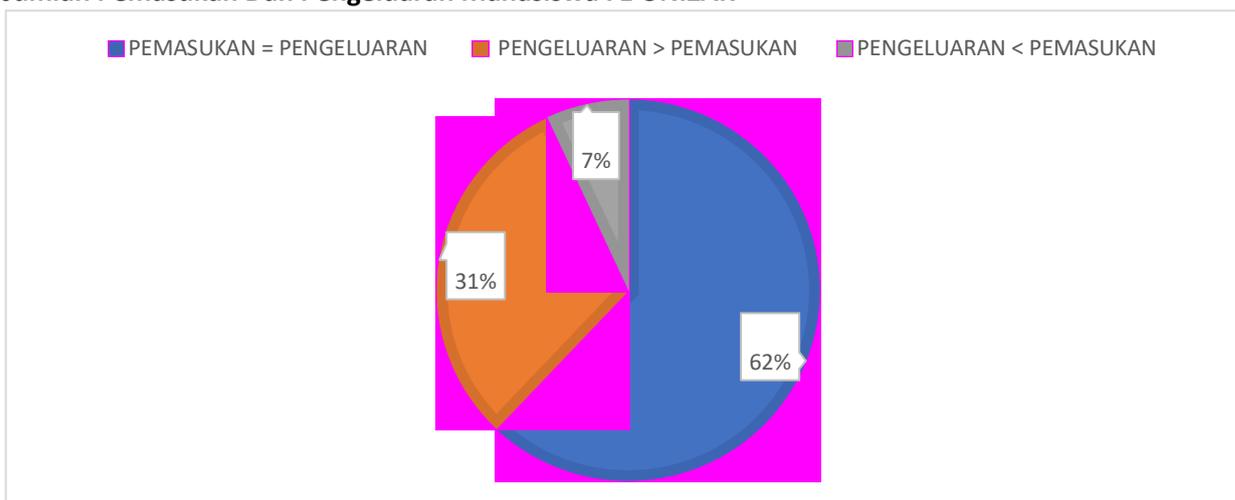
Tabel 4. Deskripsi Data Responden

Variabel	Indikator	Jumlah	Persentase
1. Jenis Kelamin	Laki – Laki	46	40 %
	Perempuan	69	60 %
2. Usia	< 19 Thn	26	22.6 %
	19 – 22 Thn	69	60 %
	> 22 Thn	20	17.4 %
3. Program Studi	Ekonomi	79	68.7 %

		Pembangunan		
		Akuntansi	36	31.3 %
4. IPK	< 3.00	15	13.0 %	
	3.00 – 3.50	60	52.2 %	
	>3.50	40	34.8 %	
5. Pengalaman Kerja	0 – 1 Thn	84	73,0 %	
	> 1 – 3 Thn	18	15.7 %	
	> 3 Thn	13	11.3 %	
6. Uang Saku Per Bulan	< Rp. 500.000	93	80.9 %	
	Rp 500.000 – Rp 1.0070.000	19	16.5 %	
	> Rp 1.000.000	3	2.6 %	
	> Rp 1.000.000	3	2.6 %	
7. Pengeluaran Per Bulan (Mhs. Reguler)	< Rp. 500.000	66	57.4%	
	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	31	26.9%	
	> Rp 1.000.000	18	15.7%	
8. Mahasiswa yang sudah memiliki rek. Di Bank	Sudah memiliki	99	86.1 %	
	Belum Memiliki	16	13.9%	
9. Mahasiswa yang sudah memiliki akun investasi Pasar Modal	Sudah memiliki	53	46.1%	
	Belum Memiliki	62	53.9%	

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Jumlah Pemasukan Dan Pengeluaran Mahasiswa FE UNIZAR



Gambar 1. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FE UNIZAR

Berdasarkan Bagan 4.1 diatas dapat diketahui bahwa 7% mahasiswa FE UNIZAR pengelolaan keuangannya sudah baik dilihat dari pengeluaran lebih kecil dari uang saku yang diterima sehingga sebagian uang saku di tabung sebagai dana cadangan apabila dibutuhkan sewaktu-waktu. Sedangkan 68% mahasiswa memiliki pemasukan sama dengan pengeluaran sehingga menurut peneliti pengelolaan keuangan pribadi mereka belum cukup baik, karena uang mereka habis dan tidak ada uang/tabungan yang disisakan. kemudian mahasiswa yang memiliki pengeluaran lebih besar daripada pemasukan adalah 31% yang artinya bahwa kemampuan pengelolaan keuangan mereka masih kurang dan dibutuhkan pemahaman yang

lebih terhadap literasi keuangan. Karena jika pengeluaran lebih besar daripada pemasukan sehingga mungkin ada hutang yang sehingga pengeluarannya lebih besar daripada pemasukan.

Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FE Unizar

Berdasarkan Uji Statistik diperoleh hasil bahwa Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa Fak. Ekonomi Unizar yaitu berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dari jawaban responden sebesar 55.7 % artinya bahwa Tingkat Literasi Keuangan masih tergolong rendah karena nilai rata-rata persentase < 60%. Adapun Hasil statistik dari jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Statistik Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FE Unizar

Statistik Deskripsi	Nilai Jawaban	Literasi Keuangan (%)
Minimum	25	23.8%
Maximum	100	95.2%
Mean	58.5	55.7%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa minimum yaitu sebesar 23.3%, sedangkan tingkat literasi keuangan mahasiswa maksimum sebesar 95.2%. dan rata-rata tingkat literasi keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Al – Azhar yaitu 55.7%. Adapun kategori tingkatan literasi keuangan tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 6. Kategori Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi ($\geq 80\%$)	12	10.43%
Sedang (60 – 80%)	32	27.83%
Rendah (< 60%)	71	61.74%
Total	115	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 7. Data Persentase Jawaban Responden

Variabel	Persentase	Kategori
1. Pengelolaan Keuangan		
c. Pondasi Keuangan Dasar	81.7%	Tinggi
d. Pondasi Ekonomi yang kuat	71.3%	Sedang
e. Pondasi Keuangan yang Sehat	97.4%	Tinggi
f. Pencatatan Pengeluaran	69.6%	Sedang
g. Persentase Kebutuhan harian	24.3%	Rendah
h. Pemeriksa Kesehatan Keuangan	66.1%	Sedang
2. Hutang		
a. Hutang Produktif	78.3%	Sedang
b. Pelunasan Kredit dipercepat	29.6%	Rendah
c. <i>Debt To Income Ratio</i>	27.8%	Rendah
d. Kredit di Lembaga keuangan	40.3%	Rendah
e. Jenis Suku Bunga	31.3%	Rendah
3. Investasi		
a. Alasan Berinvestasi	92.2%	Tinggi
b. Aset yang mudah dicairkan	47%	Rendah
c. Perhitungan keuangangan bunga deposito	50.4%	Rendah

d. Produk Investasi	59.1%	Rendah
e. Lembaga Penjamin Pasar Modal Indonesia	34.8%	Rendah
4. Asuransi		
a. Premi BPJS Kesehatan	52.2%	Rendah
b. Dana Pensiun	62.6%	Sedang
c. Akta Perjanjian Asuransi	52.2%	Rendah
d. Asuransi Jiwa	48.7%	Rendah
e. Asuransi Jiwa Dwiguna	60.9%	Sedang

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Pengaruh (Jenis kelamin, Usia, dan IPK Mahasiswa) berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa

Tabel 8. Hasil Uji Anova dengan SPSS

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: LIT.KEUANGAN						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	7951.793 ^a	15	530.120	2.175	.012	
Intercept	184188.928	1	184188.928	755.824	.000	
JENISKELAMIN	298.995	1	298.995	1.227	.271	
USIA	188.029	2	94.015	.386	.681	
IPK	2368.884	2	1184.442	4.860	.010	
JENISKELAMIN * USIA	16.466	2	8.233	.034	.967	
JENISKELAMIN * IPK	606.484	2	303.242	1.244	.293	
USIA * IPK	1136.186	4	284.046	1.166	.331	
JENISKELAMIN * USIA * IPK	1638.186	2	819.093	3.361	.039	
Error	24125.598	99	243.693			
Total	424175.000	115				
Corrected Total	32077.391	114				

a. R Squared = .248 (Adjusted R Squared = .134)

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Uji Anova

Variabel	Sig.	Sign α	Ket.
Jenis Kelamin	0.271	0.05	H0 diterima
Usia	0.681	0.05	H0 diterima
IPK	0.010	0.05	H0 ditolak

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Penjelasan Tabel 9 diatas yaitu diperoleh hasil bahwa :

1. Jenis kelamin memiliki nilai sig 0.271 > sig. 0.05 sehingga menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa FE UNIZAR, hal tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (13) yaitu Jenis kelamin seseorang tidak mengindikasikan seseorang tersebut memiliki tingkat literasi keuangan lebih baik dibanding yang lain dan seiring dengan berkembangnya zaman serta isu kesetaraan gender merubah patriarki sosial di masyarakat terkait adanya pemisahan tanggung jawab dan fungsi antara laki-laki dan perempuan terutama dalam bidang keuangan.

2. Faktor Usia memiliki nilai sig. 0.681 > sig. 0.05 sehingga menunjukkan bahwa tingkatan usia mahasiswa pada FE Unizar tidak mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa tersebut. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (14) yang menyatakan bahwa tingkat usia tidak mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa.
3. IPK memiliki nilai sig. 0.010 < 0.05 menunjukkan bahwa IPK mahasiswa berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa tersebut. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (4) yaitu IPK mahasiswa akan mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa sehingga semakin tinggi IPK mahasiswa, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syuliswati (15) yang menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara IPK mahasiswa dengan literasi keuangannya, maka semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa tersebut akan semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa FE Unizar yaitu sebesar 55.7 % artinya bahwa Tingkat Literasi Keuangan masih tergolong rendah.
2. Faktor IPK mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa sedangkan Jenis Kelamin dan Faktor usia tidak mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa FE Unizar terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Saran

1. Universitas dalam hal ini harus memberikan pendidikan tentang *personal finance* kepada mahasiswanya. Hal ini agar dapat meningkatkan literasi keuangan pada mahasiswa dan mereka bisa menjadi mahasiswa yang cerdas, bisa mengatur keuangan dengan baik, dan bisa memiliki kehidupan yang sejahtera serta tidak mengalami kesulitan keuangan di masa depan
2. Mahasiswa harus meningkatkan literasi keuangan dengan memperbanyak bacaan buku atau artikel terkait keuangan serta mengikuti workshop – workshop keuangan dan lainnya.
3. Dalam pengelolaan keuangan, mahasiswa harus melakukan pencatatan pada setiap pengeluaran harian sekecil apapun jumlahnya dan menghindari *latte factor* dengan membuat perencanaan keuangan secara rutin.

Daftar Pustaka

- Adler H. Manurung, Lutfi T. Rizky. *Successful financial planner a complete guide* . Jakarta: Jakarta Grasindo; 2009.
- Aurial Adipradana A, Drijah Herawati T. ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA.
- Budiarti F. ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN KARYAWAN BPR SATYA ARTHA SALATIGA DALAM MENERAPKAN POJK NOMOR 76/POJK.07/2016.
- Esya Achmad Nabila. Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.
- Halpiah H, Putra HA, Ulfah BRM. Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Community Development*. 2021 Jun 8;2(1):43–8.
- Jeremia Hasiholan Napitupulu NE, RFA. PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA KOTA SAMARINDA.
- Kusumaningtuti SS, Cecep Setiawan. *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Cetakan ke-1. Depok: PT Rajagrafindo Persada; 2018.

- Margaretha F, Pambudhi RA. TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*. 2015 Mar 2;17(1).
- Nurulhuda ES, Lutfiati A. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah) [Internet]. Vol. 2, *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Available from: www.tirto.id,
- OJK. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025.
- Otoritas Jasa Keuangan. OJK. 2013. Literasi Keuangan.
- sugiyono. Metode penelitian kombinasi (mixed methods). 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Vol. 2013. Bandung: Alfabeta;
- Syuliswati A. Pengaruh Gender, Usia, IPK Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang.
- Titin Kartini UM. LITERASI KEUANGAN (FINANCIAL LITERACY) MAHASISWA INDEKOS CALON PENDIDIK EKONOMI FKIP UNIVERSITAS JEMBER.